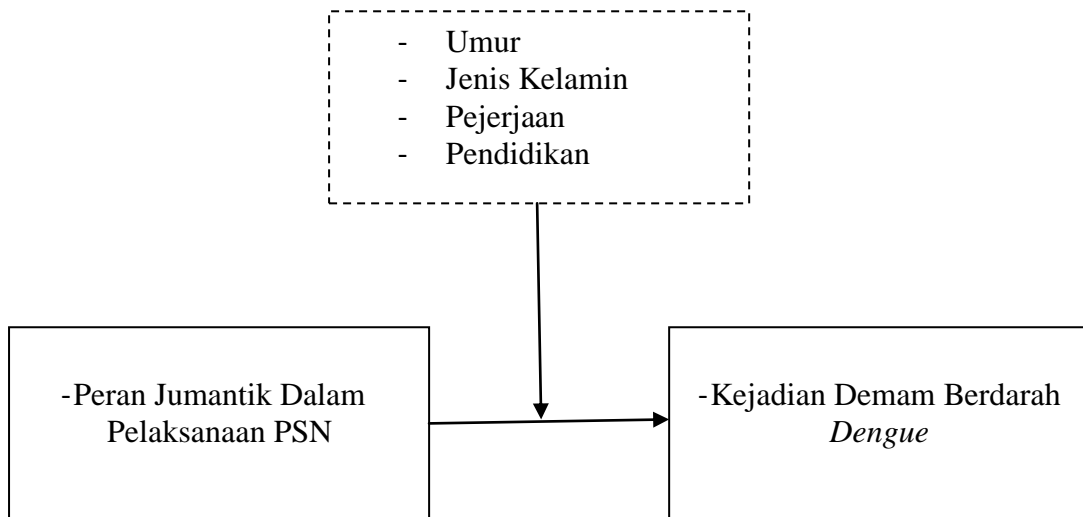


BAB III KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian adalah suatu hubungan antara konsep satu dengan konsep yang lainnya. Dari masalah yang ingin diteliti yang dikaitkan dengan teori – teori pendukung, maka kerangka konsep dari penelitian ini adalah :



Keterangan :

————— : Diteliti

..... : Tidak diteliti

Gambar 1
Kerangka Konsep

Kerangka konsep dalam penelitian ini faktor yang mempengaruhi peran kader jumentik dalam pelaksanaan program PSN. Salah satunya melalui pelaksanaan PSN yang dilakukan jumentik dilapangan. Karena peran kader dalam

pelaksanaan PSN dapat menekan atau mengurangi keberadaan jentik nyamuk *Aedes aegypti*. Adapun faktor lain yang mempengaruhi seperti umur, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan.

B. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh suatu penelitian tentang suatu konsep pengertian dan berdasarkan hubungan fungsional antara variabel bebas dan variabel terikat (Notoatmodjo, 2012)

a. Variabel bebas

Menurut (Sugiyono, 2013) variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan dan timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah peran kader jumentik dalam pelaksanaan PSN.

b. Variabel Terikat

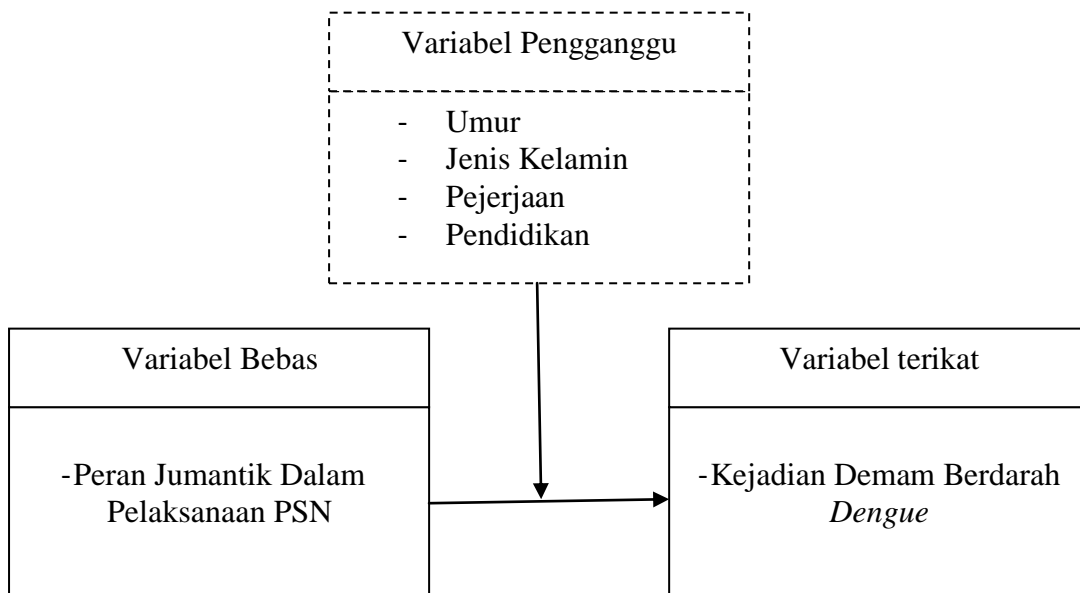
Menurut (Sugiyono, 2013) variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kejadian demam berdarah *dengue*.

c. Variabel Pengganggu

Menurut (Notoatmodjo, 2012) variabel pengganggu adalah variabel yang mengganggu pengaruh atau hubungan antara variabel bebas dengan variabel tergantung. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel pengganggu adalah Umur, Jenis Kelamin, Pendidikan, Pekerjaan. Karena semakin bertambahnya umur dianggap kurang produktif dalam melakukan pekerjaan dan akan mempengaruhi

kelancaran dalam kegiatan pemberantasan sarang nyamuk, jenis kelamin biasanya dalam pasar kerja tingkat partisipasi laki-laki masih dominan dibanding tingkat partisipasi perempuan. Perempuan biasanya terlibat dalam pekerjaan dengan produktivitas rendah, pendidikan semakin tinggi pendidikan maka pengetahuan akan semakin luas serta Pendidikan semakin tinggi dianggap lebih cepat dalam memecahkan persoalan yang berkaitan dengan kegiatan pencapaian tujuan. dan pekerjaan apabila memiliki pekerjaan selain menjadi kader dapat menghambat pelaksanaan PSN tersebut.

2. Hubungan antar Variabel



Keterangan :

————— : Diteliti

..... : Tidak diteliti

Gambar 2

Kerangka Hubungan Antar Variabel

3. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam penafsiran variabel maka variabel pada penelitian ini diberikan definisi operasional seperti dalam tabel 1 berikut :

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
1	Peran Jumantik Dalam Pelaksanaan PSN	Seseorang yang memberikan komunikasi informasi edukasi dalam pelaksanaan PSN kepada masyarakat.	Menggunakan Kuesioner.	Ordinal Dikategorikan a. Tidak Pernah : 0 - 6 b. Kadang – kadang : 7 -12 c. Selalu : 13 – 18
2	Kejadian Demam Berdarah <i>Dengue</i>	Keadaan dimana responden pernah terkena penyakit DBD yang ada di UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan		

C. Hipotesis

Menurut (Notoatmodjo, 2012) hipotesis merupakan hasil suatu penelitian yang pada hakikatnya adalah suatu jawaban atas pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan dalam percanaan. Untuk mengarahkan kepada hasil penelitian ini maka dalam perencanaan penelitian perlu dirumuskan jawaban sementara dalam

penelitian ini. Jawaban sementara dari suatu penelitian ini biasanya disebut hipotesis.

Adapun hipotesis kerja dalam penelitian ini :

Ada Hubungan Peran Jumantik Dalam Pelaksanaan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) Dengan Kejadian Demam Berdarah *Dengue* (DBD) Di UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan.